

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis diatas mengenai pengaruh *sustainability report* (ekonomi, sosial, dan lingkungan) terhadap kinerja keuangan tahun 2022 hingga 2024. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Dimensi ekonomi

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa dimensi ekonomi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Alasannya, peningkatan aktivitas dimensi ekonomi dalam *sustainability report* justru diikuti oleh penurunan kinerja keuangan. Dimensi ekonomi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dalam periode berjalan menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan perusahaan seperti, penguatan tata kelola ekonomi, pengembangan rantai pasok berkelanjutan, serta peningkatan transparansi dan efisiensi sistem, sehingga tidak secara langsung menghasilkan keuntungan finansial, tetapi justru meningkatkan beban biaya operasional.

##### 2. Dimensi Sosial

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa dimensi sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh dimensi sosial terhadap kinerja keuangan dapat diterima. Alasannya, peningkatan aktivitas dan pengungkapan

dimensi sosial dalam *sustainability report* diikuti oleh peningkatan profitabilitas perusahaan yang tercermin dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Pengaruh positif tersebut dapat dijelaskan melalui peran aspek sosial dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja operasional perusahaan. Kondisi ini berpengaruh terhadap kelancaran operasional dan stabilitas bisnis, yang pada akhirnya meningkatkan laba perusahaan.

### 3. Dimensi lingkungan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa dimensi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hipotesis yang menyatakan bahwa dimensi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan ditolak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan aktivitas serta pengungkapan lingkungan yang dilakukan perusahaan tidak mampu memberikan perubahan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Aktivitas lingkungan seperti pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan serung kali menimbulkan biaya pada periode awal, sementara manfaatnya dapat dirasakan pada periode berikutnya dalam bentuk efisiensi operasional, peningkatan reputasi, dan pengurangan risiko lingkungan.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independent yaitu, dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan, sedangkan kinerja keuangan yang di proksikan dengan kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Periode penelitian dibatasi pada tahun 2022 hingga 2024.
2. Penelitian ini dalam pengukuran variabel *sustainability report* dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis content analysis terhadap pengungkapan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Metode ini memiliki keterbatasan yang dikarenakan lebih menitikberatkan pada jumlah pengungkapan yang disajikan perusahaan, dibandingkan dengan kualitas serta tingkat penerapan aktivitas keberlanjutan secara nyata. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum sepenuhnya mampu menggambarkan dampak aktual dari praktik keberlanjutan yang dilaksanakan perusahaan terhadap kinerja keuangan.
3. Penelitian ini periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian relatif terbatas dan menggunakan kinerja keuangan pada periode berjalan. Manfaat dari aktivitas keberlanjutan, khususnya pada dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan cenderung bersifat jangka panjang dan tidak langsung tercermin pada profitabilitas jangka pendek. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi hasil penelitian, terutama terkait jurnal yang membahas pengaruh negatif dimensi ekonomi dan dimensi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### 5.3 Implikasi

Implikasi pada penelitian ini yaitu mencakup implikasi praktis dan teoritis. Implikasi praktis merupakan implikasi yang berkaitan dengan kontribusi penelitian mengenai dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap kinerja keuangan (ROA). Sedangkan implikasi teoritis merupakan implikasi yang berkaitan dengan perkembangan teori yang ada mengenai dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap kinerja keuangan. Implikasi yang disarankan yaitu sebagai berikut:

#### 5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap kinerja keuangan tahun 2022-2024. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan bahwa perusahaan perlu mengelola penerapan dan pengungkapan *sustainability report* secara lebih efisien, khususnya pada dimensi ekonomi. Pengeluaran biaya yang tinggi pada tahap awal penerapan keberlanjutan dapat menekan laba dan berdampak negatif pada kinerja keuangan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk melakukan perencanaan biaya yang matang agar penerapan keberlanjutan tetap berjalan tanpa mengganggu stabilitas laba dan kinerja keuangan.

Penelitian ini memberikan implikasi bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya bahwa tidak hanya menilai kinerja keuangan berdasarkan informasi *sustainability report* saja, khususnya dimensi lingkungan, karena dampaknya terhadap kinerja keuangan tidak bersifat langsung. Pemangku kepentingan disarankan untuk mengkombinasikan

informasi keberlanjutan dengan indikator keuangan tradisional, seperti laba, arus kas, dan rasio profitabilitas, dalam pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan dalam menentukan prioritas strategi keberlanjutan. Manajemen diharapkan mampu menyeimbangkan antara tujuan keberlanjutan dan pencapaian kinerja keuangan, dengan memperhatikan waktu manfaat ekonomi dari investasi keberlanjutan agar tidak terlalu menekan laba pada periode berjalan.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya bagi para akademi yang tertarik tentang topik pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan periode waktu penelitian yang lebih panjang dan menggunakan jumlah sampel yang jauh lebih banyak sehingga bisa dihasilkan kesimpulan yang lebih valid. Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan penambahan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan.

### **5.3.2 Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *sustainability report* dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap kinerja keuangan tahun 2022 hingga 2024. Terdapat beberapa implikasi teoritis yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel dimensi ekonomi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini

sejalan dengan *stakeholder theory* yang menyatakan bahwa pengungkapan keberlanjutan, khususnya pada tahap awal penerapan sering kali membutuhkan biaya yang besar, seperti biaya lingkungan, program sosial, dan investasi teknologi ramah lingkungan. Biaya-biaya tersebut dapat menekan laba perusahaan dalam jangka pendek, sehingga dampak negatif pada kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA. Peningkatan beban biaya menyebabkan penurunan laba bersih pada periode berjalan, yang pada akhirnya menurunkan tingkat pengembalian aset perusahaan. ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh aset yang dimilikinya serta menunjukkan tingkat efisiensi manajemen dalam memanfaatkan aset perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

2. Penelitian ini membuktikan bahwa dimensi sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sejalan dengan *stakeholder theory* yang menyatakan perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dan ekspektasi stakeholder akan memperoleh dukungan berkelanjutan. Pengungkapan *sustainability report* memberikan sinyal transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan risiko yang baik, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Kepercayaan tersebut mendorong peningkatan investasi, penjualan, dan efisiensi operasional yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Selain itu, hasil ini

juga mendukung *legitimacy theory*, dimana pengungkapan keberlanjutan menjadi sarana perusahaan untuk memperoleh legitimasi sosial. Perusahaan yang dinilai bertanggung jawab secara sosial akan lebih diterima oleh masyarakat, sehingga keberlangsungan operasional dan profitabilitas perusahaan dapat terjaga.

3. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dimensi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan *legitimacy theory*. Teori ini menjelaskan bahwa pengungkapan aspek lingkungan dilakukan perusahaan untuk memperoleh dan mempertahankan *legitimasi* dari masyarakat serta pemangku kepentingan, bukan untuk meningkatkan laba secara langsung. Oleh karena itu, aktivitas dan pengungkapan lebih berfungsi sebagai upaya pemenuhan regulasi, sehingga dampaknya terhadap kinerja keuangan memerlukan waktu yang cukup panjang untuk melihat hasil dari kegiatan perusahaan kinerja keuangan.